

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan peta anomali magnetik lokal, zona yang diduga berpotensi memiliki sumberdaya batugranit berada pada zona blok 1, blok 2 dan blok 3 dengan nilai suseptibilitas antara 2,5 – 7,8 nT (warna kuning kemerahan).
2. Berdasarkan nilai suseptibilitas batuan dan mineral, zona pendugaan potensial sumberdaya batugranit pada ke tiga blok tersebut tersebar ke arah Barat.
3. Hasil perhitungan luas daerah anomali didapatkan luas anomali batugranit sebesar $\pm 455333,75 \text{ m}^2$ atau $\pm 0,455 \text{ Km}^2$. Perhitungan luas anomali batugranit ini berfungsi untuk menghitung luas cadangan batugranit karena luasan daerah anomali akan mempengaruhi perhitungan cadangan.
4. Hasil permodelan geologi bawah permukaan pada sayatan A-A' dan B-B' berdasarkan nilai anomali magnetik lokal, diasumsikan bahwa endapan batugranit terdapat pada lapisan kedua yang (warna merah) dengan kedalaman sekitar di atas 101 meter.

5.2 Saran

Dari apa yang dilakukan peneliti menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan survei geofisika yaitu metode geolistrik untuk memastikan pendugaan potensial keterdapatan sumberdaya batugranit pada zona anomali magnetik di daerah penelitian agar lebih pasti. Metode yang dipakai ini tidak menampilkan nilai elevasi kedalaman, sehingga belum bisa melakukan pengukuran cadangan. Oleh karena itu harus adanya data penunjang seperti data bor, sehingga baru bisa melakukan perhitungan cadangan.